

ABSTRACT

In Indonesia hundreds of Solid Waste Treatment Place (TPS) 3R have been built, however only 10% of the total 981 TPS 3R in Indonesia operate well. Among the TPS 3R that are still functioned, there are include two 3R TPS namely Gunungpring 3R TPS and Berkah 3R TPS located in Gunungpring Village, Muntilan District, Magelang District. Both of these TPS 3R have not yet identified their performance. This study aims to evaluate the performance of 3R TPS in Gunungpring from the Technical-Technology aspect. This research was conducted based on the 2017 TPS 3R Technical Directives to evaluate the Technical-Technology aspect with six indicators, which include the volume of waste managed, building conditions, type of management, compost production, conditions of equipment and volume that transported to the landfill. Sampling time for 8 consecutive days. This is in according to SNI 19-3964-1994. The determination of waste generation volume uses load count analysis. Based on the sampling, the volume that managed in TPS 3R, the volume of organic waste and the volume transported to TPA were 6.47 m^3 , 1.34 m^3 and 4.86 m^3 respectively. Then, the volume of TPS 3R Berkah were 1.46 m^3 , 0.98 m^3 and 0.43 m^3 respectively. Overall, both of these 3R TPS show different performance. TPS 3R Gunungpring performance is included in the Less category and the performance of the TPS 3R Berkah is in the Medium category. There are several ways that can be done to improve the performance of the 3R TPS in Gunungpring. First, by promoting products regularly. Second, providing regular socialization. Third, monitoring to the community.

Keywords : performance, TPS 3R, Technical-Technology Aspects

ABSTRAK

Di Indonesia sudah terbangun ratusan Tempat Pengolahan Sementara (TPS) 3R, namun demikian yang beroperasi dengan baik hanya 10% dari total 981 TPS 3R yang ada di Indonesia. Diantara TPS 3R yang masih berfungsi antara lain dua TPS 3R yaitu TPS 3R Gunungpring dan TPS 3R Berkah yang berada di Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Kedua TPS 3R tersebut hingga saat ini belum teridentifikasi kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja TPS 3R di Gunungpring dari aspek Teknis-Teknologi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan Petunjuk Teknis TPS 3R tahun 2017 untuk mengevaluasi aspek Teknis-Teknologi dengan enam indikator, yang meliputi volume sampah yang dikelola, kondisi bangunan dan prasaana, jenis pengelolaan, produksi kompos, kondisi peralatan dan volume yang diangkut ke TPA. Waktu sampling diambil selama 8 hari berurutan. Hal ini sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Adapun penentuan volume timbulan sampah menggunakan metode *load count analysis*. Berdasarkan sampling serta perhitungan volume di TPS 3R Gunungpring diketahui volume sampah masuk, volume sampah organik dan volume yang diangkut ke TPA adalah berturut-turut $6,47 \text{ m}^3$, $1,34 \text{ m}^3$ dan $4,86 \text{ m}^3$. Perhitungan volume di TPS 3R Berkah adalah berturut-turut $1,46 \text{ m}^3$, $0,98 \text{ m}^3$ dan $0,43 \text{ m}^3$. Secara keseluruhan diketahui kedua TPS 3R tersebut menunjukkan kinerja berbeda. Kinerja TPS 3R Gunungpring termasuk dalam kategori Kurang dan kinerja TPS 3R Berkah termasuk dalam kategori Sedang. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja TPS 3R di Gunungpring yaitu dengan menjual produk secara rutin, memberikan sosialisasi dan monitoring secara rutin kepada masyarakat.

Kata kunci : Aspek Teknis-Teknologi, kinerja, TPS 3R